

Membentuk Masyarakat Berjiwa Wirausaha Dalam Rangka Kegiatan Launching Kampung Moderasi Beragama Di Desa Jayakarta, Bengkulu Tengah

Reni Suryani ¹⁾; Yesi Indian Ariska ²⁾

^{1,2)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ renisuryani5363@gmail.com; ² yesiindian@yahoo.com;

ARTICLE HISTORY

Received [06 Agustus 2023]
Revised [16 September 2023]
Accepted [23 September 2023]

KEYWORDS

Entrepreneurship,
Moderation, community.

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan. Seorang wirausaha umumnya dipandang sebagai inovator, sumber ide, barang, jasa, atau bisnis baru. Dalam menjalankan wirausaha mandiri penting untuk kita berjiwa moderasi beragama, karena sikap kita terhadap orang lain dapat terjalin dengan baik, tidak melebihi- lebihkan dan tidak ekstrim. Sikap moderat seringkali dijadikan sebagai alternatif yang bagus dalam berbagai persoalan. membentuk jiwa wirausaha penting untuk masyarakat berjiwa moderasi beragama karena sikap kepada orang lain dapat terjalin dengan baik. rendahnya minat kewirausahaan di masyarakat karena faktor kendala masyarakat yang sulit menemukan ide, motivasi, modal dan pelatihan kerja. hal tersebut dianut oleh sebagian besar masyarakat. Kegiatan membentuk jiwa wirausaha kepada masyarakat dapat mendorong dan memberi solusi untuk masyarakat yang kurang memiliki minat dalam berwirausaha. Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak hanya sekedar menjadi alat untuk melakukan perbaikan dan perubahan dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas masyarakat dan bangsa.

ABSTRACT

An entrepreneur is someone who creates a new business taking on most of the risks and enjoying most of the rewards. An entrepreneur is generally seen as an innovator, a source of ideas, goods, services, or new businesses. In running an independent entrepreneur it is important for us to have a spirit of religious moderation, because our attitude towards other people can be well established, not exaggerating and not extreme. Moderation is often used as a good alternative in various issues. Forming an entrepreneurial spirit is important for a society with a moderate spirit of religion because attitudes towards other people can be well established. low interest in entrepreneurship in the community due to community constraints which are difficult to find ideas, motivation, capital and job training. it is embraced by the majority of society. Activities to form an entrepreneurial spirit in the community can encourage and provide solutions for people who lack interest in entrepreneurship. The importance of entrepreneurship in society is not only as a tool for making improvements and changes in the quality of life for oneself and society, but entrepreneurship is also proven to play a significant role in realizing the quality of society and the nation.

PENDAHULUAN

Wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi. Wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang lingkungan dan membuat keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha, mengelola sejumlah modal dan menghadapi ketidakpastian untuk meraih keuntungan. Dunia usaha atau bisnis memiliki dinamika tersendiri, persaingan dari kompetitor hari demi hari semakin kuat, untuk itu seorang wirausaha beragama haruslah memiliki sifat takwa dan tawakkal dalam menjalankan usahanya. (Alma, B. 2009)

Seorang wirausaha berperan dalam pertumbuhan ekonomi dengan memperkenalkan teknologi, produk, dan layanan inovatif. Seorang wirausaha juga memberikan kesempatan kerja baru yang pada gilirannya membantu perekonomian dengan meningkatkan pendapatan nasional. Jiwa wirausaha merupakan karakteristik personal wirausaha yang didalamnya termasuk psikologi dan karakteristik kognisi yang mempengaruhi perilaku dan alur pikir wirausaha, untuk mengetahui jiwa wirausaha yang

dimiliki oleh seseorang tidak terlepas dari pemahaman tentang kewirausahaan dan karakteristik personal wirausahawan. (Litunnen, Hannu. 2000).

Dalam menjalankan wirausaha mandiri penting untuk kita berjiwa moderasi beragama, karena sikap kita terhadap orang lain dapat terjalin dengan baik, tidak melebihi- lebihkan dan tidak ekstrim. Sikap moderat seringkali dijadikan sebagai alternatif yang bagus dalam berbagai persoalan. Seperti, terjadi kesalahpahaman dalam berwirausaha mandiri, maka tidak termasuk sikap moderat jika keputusannya adalah melanjutkan kesalahpahaman tersebut. Sikap moderat ialah jika antar masyarakat memutuskan untuk menghentikan kesalah pahaman tersebut dan dileraikan dengan cara bermusyawarah agar tidak ada yang merasa dirugikan oleh kesalah pahaman tersebut. Oleh sebab itu, sikap moderat itu lebih mengarah kepada saling memahami satu dengan yang lainnya atau memiliki sikap yang pengertian dan juga menerapkan sikap toleran di dalamnya. Oleh karena itu, dalam melakukan wirausaha mandiri, maka kita harus memiliki jiwa moderasi beragama. (Nasaruddin Umar. 2019)

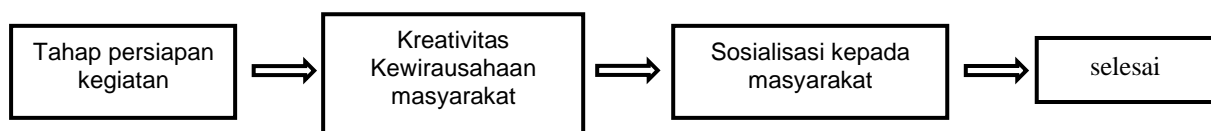
METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah pada hari Rabu 26 Juli 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu membuka dan membentuk jiwa wirausaha dalam kegiatan Launching Kampung Moderasi Beragama Kepada masyarakat Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Pengenalan launching kampung moderasi dalam membentuk jiwa wirausaha
2. Penyampaian materi singkat tentang moderasi beragama dan jiwa wirausaha dalam zoom mitting yang ditampilkan
3. Mengamati langsung masyarakat yang berpartisipasi dan mendokumentasikan
4. Pembentukan kreativitas dengan menyatukan toleransi, kebudayaan dan adat istiadat
5. Kegiatan diskusi dan tanya jawab

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan dalam berbagai tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Aktivitas

Sumber: Panitia pelaksana kegiatan launching kampung moderasi desa jayakarta 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 26 Juli 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua sesi yaitu launching kampung moderasi beragama yang dilakukan dengan mempertimbangkan adanya keunikan tertentu seperti aspek kepercayaan, agama, ras, kebudayaan, adat istiadat yang akan dilaksanakan, dan kegiatan hiburan kreativitas budaya masyarakat desa, dalam kegiatan tersebut masyarakat di beri penyampaian materi dan pengarahan tentang jiwa wirausaha serta toleransi beragama.

Kegiatan tersebut disambut dengan pertunjukan seni Kuda Lumping oleh masyarakat muda desa jayakarta. Masyarakat diundang dengan menggunakan berbagai baju adat istiadat dan mengundang tokoh agama muslim dan non muslim di Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah. Masyarakat sangat antusias dan turut berpartisipasi selama kegiatan dilaksanakan, materi yang disampaikan diterima oleh masyarakat dan mendukung jalannya perencanaan kampung moderasi beragama.

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan berbagai hal diantaranya:

1. Membantu masyarakat membentuk jiwa wirausaha yang tangguh dan kreatif
2. Melahirkan desa wirausaha yang beragama dan unggul
3. Memperkuat kehidupan masyarakat yang harmonis dalam keragaman dan toleransi
4. Menanamkan semangat wirausaha di dalam masyarakat
5. Menambah inovasi jenis wirausaha kepada masyarakat

Wirausaha adalah proses dimana seorang menggunakan usaha dan sarana yang terorganisasi untuk mengejar peluang guna menciptakan nilai dan bertumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan (Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter, 2010). Membentuk jiwa wirausaha penting untuk masyarakat berjiwa moderasi beragama karena sikap kepada orang lain dapat terjalin dengan baik, tidak melebih-lebihkan dan tidak ekstrim. Pentingnya wirausaha di dalam masyarakat tersebut tidak sekedar menjadi “alat” untuk melakukan perbaikan dan perubahan dalam kualitas hidup diri dan masyarakat, tetapi wirausaha juga dibuktikan dapat berperan signifikan di dalam mewujudkan kualitas masyarakat dan bangsa.

Penyelesaian Masalah

Dunia wirausaha merupakan ujung tombak untuk membangun suatu negara, wirausaha juga merupakan suatu jalan keluar yang terbaik untuk menyelesaikan masalah pengangguran, namun minat dari masyarakat masih kurang untuk memulai berwirausaha. Penyebab dari kurangnya minat ini mempunyai pandangan negatif dalam masyarakat terhadap profesi wirausaha. Beberapa kendala masyarakat dalam memulai wirausaha antara lain:

1. Sulit menentukan bisnis
Masyarakat yang kurang bersosialisasi sehingga tidak menemukan ide untuk berkerjasama dan membangun usaha.
2. Kehilangan motivasi dan dukungan
Hal ini menjadi bumerang jika terus dibiarkan, perekonomian rumah tangga akan semakin rendah dan terjerat dengan hutang.
3. Tidak memiliki modal yang cukup
Masyarakat desa dengan perekonomian rendah terkadang sulit untuk memulai usaha baru.
4. Pelatihan kerja yang tidak memadai
Tanpa pendidikan, pengembangan, pelatihan, keterampilan kewirausahaan menjadi hambatan dalam memulai berwirausaha.

Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk sehingga mereka tidak tertarik. Ketidakyakinan masyarakat yang kurang percaya pada kemampuan dalam berwirausahainilah yang menjadi minus masyarakat, khususnya para pemuda yang seharusnya mampu berwirausaha untuk membuka lapangan pekerjaan lebih banyak bagi dirinya pribadi dan orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Masyarakat dapat berbisnis mulai dari industri hulu sampai industri hilir, meliputi usaha jasa, perbankan, perdagangan besar (grosir), eceran kecil (retail), dan bentuk usaha lainnya dalam jenis komoditi. Kegiatan membentuk jiwa wirausaha dalam rangka kegiatan kampung moderasi beragama adalah kesempatan besar untuk masyarakat mendapatkan dorongan dan solusi untuk masyarakat yang kurang memiliki minat dalam berwirausaha.

Beberapa upaya dalam menyelesaikan kendala masyarakat dalam memulai berwirausaha yaitu:

1. Peran pemerintah desa harus menginisiasi yaitu memulai suatu kegiatan agar masyarakat mendapatkan ide dan motivasi dalam sebuah pembinaan.
2. Peran pemerintah desa sebagai motivator secara lisan melalui berbagai pertemuan formal maupun informal dalam menggerakkan masyarakat berwirausaha.
3. Pemberian bantuan modal pengembangan usaha dari pemerintah desa.
4. Peran pemerintah dalam meningkatkan kompetensi masyarakat dengan mengadakan pelatihan untuk menimbulkan kreativitas masyarakat.

Dalam upaya diatas masyarakat Desa Jayakarta mendapatkan potensi peluang berwirausaha seperti:

1. Usaha pertanian hidroponik
Hidroponik memiliki potensi usaha di Desa Jatakarta yang menjanjikan, selain menjual hasil panennya, jika sudah mahir merangkai instalasinya dapat membuka peluang kerja.
2. Budidaya ikan
Melakukan usaha budidaya ikan konsumsi akan memberikan panen yang diperlukan oleh masyarakat Desa Jayakarta.
3. Budidaya tanaman buah naga
Budidaya tanaman buah naga di Desa Jayakarta sebagai salah satu peluang untuk peningkatan pendapatan masyarakat.
4. Penggilingan padi
Penggilingan padi yang ada di Desa Jayakarta dapat mempermudah petani saat selesai pemanenan padi.
5. Membuka jasa pangkas rambut
Usaha pangkas rambut cukup potensial kedepannya. Sehingga, warga tidak perlu repot-repot lagi ke kota untuk mendapatkan jasa pangkas rambut.
6. Jualan kue tradisional
Jenis usaha ini akan berkontribusi dalam perbaikan petani desa.
7. Usaha industri mebel
Ini adalah bisnis yang bagus di desa yang masih memiliki pohon-pohon besar yang dapat dijadikan bahan baku furnitur sesuai dengan aturan yang ada.

Melalui pengembangan karakter jiwa kewirausahaan dalam kegiatan launching kampung moderasi beragama 2023 di Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah diharapkan masyarakat akan semakin semangat dalam berpartisipasi dalam kegiatan desa selanjutnya dan dapat mencoba membangun jiwa kewirausahaan yang aktif.



Gambar 2. Kegiatan Membentuk Jiwa Wirausaha Dalam Rangka Kegiatan Launching Kampung Moderasi Beragama Di Desa Jayakarta

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai salah satu skill mahasiswa manajemen Universitas Dehasen Bengkulu yang telah dilaksanakan pada 26 juli 2023 di Desa Jayakarta, Kecamatan Talang Empat, Bengkulu Tengah. Mengenai pembentukan jiwa wirausaha dalam rangka kegiatan kampung moderasi beragama di desa jayakarta sebagai sarana masyarakat menumbuhkan rasa kewirausahaan dan toleransi. Kegiatan membentuk jiwa wirausaha dalam rangka kegiatan kampung moderasi beragama ini adalah kesempatan besar untuk masyarakat mendapatkan dorongan dan solusi untuk masyarakat yang kurang memiliki minat dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat serupa perlu dilanjutkan dan diperluas jangkauannya agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui tentang kewirausahaan dan minat mereka untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan laporan pengabdian ini.
2. Ibu Yesi Indian Ariska, S.E., M.Si selaku pembimbing yang telah memberi arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pengabdian ini.
3. Kepala desa Jayakarta dan seluruh panitia kegiatan.
4. Seluruh masyarakat desa Jayakarta dan
5. Pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2009. *Kewirausahaan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Bagi Mahasiswa Dan Masyarakat Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Littunen, Hannu. 2000. Entrepreneurship and The Characteristics of The Entrepreneurial Personality. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & research*, 2000 (6), 295-310.
- Nasaruddin Umar. 2019. *Islam Nusantara Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.